

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, adapun datanya berupa bilangan yang telah dihitung atau diukur secara langsung sebagai informasi yang dinyatakan dalam angka. Termasuk jenis studi *korelasional cross-sectional*. Suatu penelitian korelasi untuk pengujian hipotesis terhadap keterkaitan antar satu jenis variabel dengan variabel lainnya yang mengidentifikasi variabel independen serta variabel dependen pada objek maupun subjek yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yakni data yang dikumpulkan saat waktu tertentu, yang dapat memberikan gambaran kondisi pada saat penelitian dan memiliki satu bahkan lebih variabel, dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Yusuf, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian bertempat di Pondok Pesantren SMP Islam Ar- Risalah Pandak Bantul Yogyakarta yang terletak di Ngeblak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Studi ini mulai dilakukan dengan mempersiapkan proposal hingga skripsi dimulai pada Bulan Februari-Juli 2023 dan untuk pengumpulan data telah berlangsung pada tanggal 20 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekumpulan individu di suatu wilayah tertentu yang ciri-cirinya menarik perhatian sehingga disebut penelitian (Kurniawan, 2021).

Siswa kelas 7, 8 dan 9 SMP di Pondok Pesantren Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta merupakan populasi dari penelitian dengan jumlah keseluruhan sebanyak 176 siswa dengan 99 siswa putra dan 77 siswa putri yang terbagi menjadi kelas 7 A dan B berjumlah 59 siswa, kelas 8 A dan B dengan total 60 siswa dan kelas 9 A dan B dengan total 57 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel termasuk kedalam beberapa karakteristik populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel menggunakan bagian dari populasi yang sesuai dengan sesuatu yang diukur (Nurrahmah, 2021). Sampel ini adalah beberapa siswa putra yang berperilaku merokok pada kelas 7,8 dan 9 SMP di Pondok Pesantren Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.

3. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria pengambilan sampel meliputi inklusi serta eksklusi dimana kriteria tersebut dipergunakan dalam hal apakah dapat diuji dan membatasi penelitian (Hidayat, 2021). Kriteria inklusi adalah ciri khusus yang dimiliki oleh subyek untuk ikut dalam penelitian sedangkan kriteria eksklusi yaitu ciri yang mendiskualifikasi subyek untuk ikut dalam penelitian. Dalam suatu penelitian kriteria inklusi juga eksklusi digambarkan secara positif, apabila responden memiliki kriteria inklusi mereka akan menjadi bagian dari penelitian namun jika memiliki kriteria pengecualian mereka akan di keluarkan (Azizah, 2021).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa laki-laki yang berperilaku merokok di kelas 7,8 dan 9 SMP.
- 2) Siswa putra yang bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa tidak mengisi lembar penjelasan dan persetujuan.
- 2) Siswa yang tidak memiliki kebiasaan merokok.

4. Besar Sampel Penelitian

Dasar perhitungan besar sampel minimal banyak dikembangkan menurut teori parameter populasi (Roflin E. , 2022). Semakin besar ukuran sampel maka makin tinggi keterwakilan sampel terhadap populasinya yang berarti rerata dan simpangan baku sampel mampu mewakili rerata dan simpangan baku populasinya (Roflin, 2021). Perhitungan besar sampel mengambil rumus korelatif ordinal-ordinal dengan rumus untuk menghitung jumlah sampel :

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5ln + \left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

- N : Jumlah sampel
 $Z\alpha$: Jumlah standard alpha 20% (1,282)
 $Z\beta$: Jumlah standard beta 10% (1,282)
 R : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna nilainya (0,4) yang ditetapkan oleh peneliti dengan tingkat hubungan sedang

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dengan besar hitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(1,282+1,282)}{0,5ln + \left(\frac{1+0,4}{1-0,4}\right)} \right)^2 + 3 \rightarrow n = \left(\frac{(1,282+1,282)}{0,423} \right)^2 + 3 \rightarrow$$

$$n = \left(\frac{2,564}{0,423} \right)^2 + 3 \rightarrow n = 36,72 + 3 \rightarrow n = 39,72 \text{ dibulatkan menjadi } 40.$$

Untuk mengantisipasi terjadinya *drop out* maka :

$$n = n + 10\% = 40 \rightarrow n = 40 + 4 = 44$$

Menurut perhitungan rumus diatas, peneliti menetapkan sejumlah 44 responden.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ialah proses dimana kegiatan observasi suatu penelitian, dimana proses seleksi nantinya akan didapatkan sampel untuk dilakukan penelitian (Umrati., 2020). Metode yang digunakan ialah *stratified random sampling* sebagai sampel dengan memperhatikan strata yang ada pada

populasi sehingga tiap strata mewakili dalam pemilihan sampel (Nursalam, 2015). Penelitian dilakukan pada siswa putra SMP di Pondok Pesantren Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta dengan total 99 siswa yang terdiri dari 3 tingkatan kelas, yaitu 35 siswa kelas 7, kelas 8 sebanyak 33 siswa dan kelas 9 dengan jumlah 31 siswa. Derajat sampel *proporsional* diambil dari setiap kategori. Rumus untuk menghitung proporsi siswa perkelas :

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

- a. Siswa laki-laki kelas 7 = $\frac{35}{99} \times 44 = 15,55$ dibulatkan menjadi 16 siswa
- b. Siswa laki-laki kelas 8 = $\frac{33}{99} \times 44 = 14,66$ dibulatkan menjadi 15 siswa
- c. Siswa laki-laki kelas 9 = $\frac{31}{99} \times 44 = 13,77$ dibulatkan menjadi 14 siswa

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Siswa SMP Laki-Laki Perilaku Merokok

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Sampel
1.	Siswa laki-laki merokok kelas 7	16 siswa
2.	Siswa laki-laki merokok kelas 8	15 siswa
3.	Siswa laki-laki merokok kelas 9	14 siswa
	Total	45 siswa

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu keadaan yang diputuskan peneliti bahwa nantinya akan dianalisis sehingga nantinya didapatkan informasi mengenai hal tersebut yang pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan (Hardani, 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan memiliki dua variabel, yakni :

1. Variabel bebas disebut juga (*independent variable*) adalah konformitas teman sebaya.
2. Variabel terikat sering disebut (*dependent variable*) yaitu perilaku merokok pada remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni susunan variabel berbentuk matriks meliputi nama serta deskripsi variabel, alat ukur, hasil juga skala pengukuran yang hendak digunakan dalam penelitian (Ulfa, 2021).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Konformitas (Variabel Independent)	Konformitas merupakan perilaku individu dalam sebuah kelompok agar kehadirannya dapat di terima.	Kuesioner konformitas menggunakan <i>skala likert</i>	Ordinal	Kategori : 1. Tinggi : $X \geq 68$ 2. Sedang : $37 \leq X \leq 68$ 3. Rendah : $X \leq 37$
Perilaku Merokok (Variabel Dependent)	Perilaku merokok merupakan menghisap sebatang rokok yang dihisap dan dihembuskan beberapa kali sampai habis.	Kuesioner perilaku merokok menggunakan <i>skala guttman</i>	Ordinal	Kategori : 1. Berat : $X \geq 10$ 2. Sedang : $4 \leq X \leq 10$ 3. Ringan : $X \leq 4$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat (instrument) yaitu komponen penting digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, dalam menganalisis menggunakan kuesioner alat pengumpulan data (Afrizal, 2014). Metode pengumpulan data merupakan prosedur pada suatu penelitian dalam mengumpulkan data yang nantinya akan dianalisis (Aditya, 2013) .

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk mengukur variabel bebas tentang (konformitas) dengan *skala likert* dan variabel terikat tentang (perilaku merokok) dengan *skala guttman*.

a. Skala Konformitas

Pada variabel konformitas jenis kuesioner yang digunakan adalah skala likert dengan mengadopsi penelitian dari (Siagian, 2021), kuesioner ini memiliki 21 pertanyaan yang memiliki 12 pertanyaan *favorable* dan terdiri dari 9 pertanyaan *unfavorable*. Berdasarkan skala likert dalam menjawab kuesioner terdapat 4 pilihan jawaban yang diberikan, namun

kriteria penilaian antara jawaban (positif) *favorable* dan (negatif) *unfavorable* memiliki kriteria penilaian yang berbeda. Yang ditunjukkan menurut tabel di bawah :

Tabel 3. 3 Bobot Penilaian Skala Likert Konformitas

Jawaban <i>Favourable</i>	Skor	Jawaban <i>Unfavourable</i>	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

Tabel 3. 4 Perincian Butir Pertanyaan Skala Konformitas

Aspek	Indikator	Pertanyaan <i>Favorabel</i>	Pertanyaan <i>Unfavorabel</i>	Total
Kekompakan	1. Ingin sama secara terbuka	1,2	5,6	6
	2. Ingin sama karena tekanan	3,4	-	
Pemenuhan	1. Ingin dapat diterima	-	9	4
	2. Ingin sesuai dengan aturan kelompok	7,8	10	
Penerimaan	1. Yakin pada opini kelompok	11,12	13,14	4
Kesepakatan	1. Menyamakan pendapat	15	17	3
	2. Melakukan segala kesepakatan kelompok	16	-	
Ketaatan	1. Respon kesetiaan	18	20	4
	2. Ketertundukan kepada otoritas	19	21	
Total		12	9	21

Menurut (Riwidikdo, 2013) & (Radri, 2021), Hasil pengukuran konformitas diperoleh skor minimal 21 dan skor maksimal 84. Dihitung dari banyaknya responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut :

a) Menentukan nilai mean (rata-rata), standard deviasi (SD), skor maksimal dan skor minimal.

1) Skor maksimal : (Nilai skor paling tinggi x Jumlah item pertanyaan) = 4 x 21 = **84**.

- 2) Skor minimal : (Nilai skor paling rendah x Jumlah item pertanyaan) = $1 \times 21 = 21$.
- 3) Mean teoritis : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + Skor minimal)
 $\frac{1}{2} (84 + 21) = \frac{1}{2} \times 105 = 52,5$.
- 4) Standar deviasi : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal - Skor minimal)
 $\frac{1}{6} (84-21) = \frac{1}{6} \times 63 = 10,5$.

b) Penggolongan kategori skor konformitas teman sebaya :

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritis} + (1,5 \times \text{Standar deviasi}) &= 52,5 + (1,5 \times 10,5) \\ &= 52,5 + (15,75) = 68,25 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi **68**.

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritis} - (1,5 \times \text{Standar deviasi}) &= 52,5 - (1,5 \times 10,5) \\ &= 52,5 - (15,75) = 36,75 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi **37**.

1. Tinggi : $X \geq 68$.
2. Sedang : $37 \leq X \leq 68$.
3. Rendah : $X \leq 37$.

b. Skala Perilaku Merokok

Kuesioner yang digunakan dalam variabel perilaku merokok yaitu skala guttman dengan mengadopsi penelitian dari (Siagian, 2021), kuesioner ini memiliki 14 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan *favorable* dan terdiri dari 6 pertanyaan *unfavorable*. Berdasarkan skala guttman dalam menjawab kuesioner terdapat 2 pilihan jawaban yang diberikan, namun kriteria penilaian antara jawaban *favourable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) memiliki nilai yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan tabel di bawah :

Tabel 3. 5 Bobot Penilaian Skala Likert Perilaku Merokok

Jawaban <i>Favorable</i>	Skor	Jawaban <i>Unfavorable</i>	Skor
Iya/Benar/Pernah	1	Tidak/Salah/Tidak Pernah	1
Tidak/Salah/Tidak Pernah	0	Iya/Benar/Pernah	0

Tabel 3. 6 Perincian Butir Pertanyaan Skala Perilaku Merokok

Aspek	Indikator	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	Total
Fungsi Merokok	1. Mengurangi rasa cemas dan khawatir	--	2	4
	2. Meningkatkan kepercayaan diri	1	3,4	
Intensitas Merokok	1. Jumlah rokok yang dihisap setiap hari	5,6	8	7
	2. Jumlah rokok pada keadaan tertentu	7	-	
Tempat Merokok	1. Merokok di tempat umum	9,10	11	3
Waktu Merokok	1. Merokok di siang hari	12	-	3
	2. Merokok di sore hari	13	14	
Total		8	6	14

Menurut (Riwidikdo, 2013) & (Radri, 2021), Hasil pengukuran perilaku merokok diperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 14. Dihitung dari banyaknya responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut :

a) Menentukan nilai mean (rata-rata), standard deviasi (SD), skor maksimal dan skor minimal.

- 1) Skor maksimal : (Nilai skor paling tinggi x Jumlah item pertanyaan) = 1 x 14 = **14**.
- 2) Skor minimal : (Nilai skor paling rendah x Jumlah item pertanyaan) = 0 x 14 = **0**.
- 3) Mean teoritis : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + Skor minimal)
 $\frac{1}{2}$ (14 + 0) = $\frac{1}{2}$ x 14 = **7**.
- 4) Standar deviasi : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal - Skor minimal)
 $\frac{1}{2}$ (14-0) = $\frac{1}{2}$ x 14 = **2,3**.

b) Penggolongan kategori skor perilaku merokok pada remaja :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritis} + (1,5 \times \text{Standar deviasi}) &= 7 + (1,5 \times 2,3) \\
 &= 7 + (3,45) = 10,45 \\
 &\text{Dibulatkan menjadi } \mathbf{10}. \\
 \text{Mean teoritis} - (1,5 \times \text{Standar deviasi}) &= 7 - (1,5 \times 2,3) \\
 &= 7 - (3,45) = 3,55
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 4.

1. Berat : $X \geq 10$.
2. Sedang : $4 \leq X \leq 10$.
3. Ringan : $X \leq 4$.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengukuran dari penelitian ini menggunakan kuesioner. Dengan kriteria siswa laki-laki yang berperilaku merokok dengan tingkat kelas 7,8, dan 9 yang menjawab kuesioner tersebut. Pengisian kuesioner tersebut dilakukan pada saat melaksanakan *classmeeting* pada pukul 09.30 WIB, dengan mengumpulkan siswa laki-laki di halaman sekolah secara bersamaan semua tingkatan kelas. Dalam menjaga kerahasiaan responden pada bagian nama dapat dituliskan inisial dan menjelaskan petunjuk pengisian dijelaskan dengan menandai kolom yang dipilih yang sesuai dengan kondisi responden serta mengisi keseluruhan kolom kuesioner secara lengkap sebelum di kumpulkan kepada peneliti. Pada saat pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri tanpa bantuan teman dan membaca setiap item pertanyaan. Dalam pengambilan data di Pondok Pesantren SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul Yogyakarta tidak ada responden sesuai kriteria yang menolak untuk menjadi responden. Selain karna kerahasiaan dijaga, peneliti memberikan *inducement* berupa *souvenir* dan *snack* sehingga membuat responden tertarik melakukan pengisian kuesioner. Sehingga dengan demikian pada penelitian ini sesuai perhitungan teknik pengambilan sampel yang telah direncanakan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas memiliki asal kata *validity* yaitu alat mengukur ketepatan pengukuran suatu penelitian, dikategorikan valid jika mampu menghasilkan data pada variabel penelitian secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan sesungguhnya. Kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaan dalam

kuesioner sangat terkait dan untuk mengukur setiap poin pertanyaan dapat dilihat pada korelasi antar pertanyaan (Ovan., 2020). Apabila nilai validitas pada tiap jawaban $> 0,3$ maka tiap pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016). Pada penelitian kali ini uji validitas terhadap instrument dengan uji statistic korelasi *Person Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel x
- $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel x
- $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y
- N : Jumlah subjek

Sumber : (Budiman, 2013)

a. Alat Ukur Konformitas

Instrument menggunakan kuesioner konformitas yang diangkat dari (Siagian, 2021) dan sudah di modifikasi oleh peneliti. Sehingga dilakukan uji validasi pada instrument. Uji validitas di dapatkan hasil r hitung $0,579 - 0,826 > r$ tabel $0,375$ sehingga instrument dianggap valid.

b. Instrument Perilaku Merokok

Alat ukur menggunakan kuesioner perilaku merokok yang diadopsi dari (Siagian, 2021) dan telah di modifikasi oleh peneliti. Sehingga dilakukan uji validasi ulang pada instrument. Uji validitas di dapatkan hasil yakni r hitung $0,395 - 0,674$ lebih besar dari r tabel $0,375$ sehingga instrument dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas terjemahan dari kata *reliability* terdiri dari dua kata *rely* and *ability* merupakan sebuah instrument untuk menunjukkan hasil pengukuran akan konsisten jika pengukuran diulang berkali-kali dengan pengujian dengan kondisi yang berbeda dengan menggunakan jenis kuesioner yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila hasil skor memiliki korelasi yang tinggi dengan skor sesungguhnya. Hasil penelitian dapat dikatakan ilmiah, sehingga semua informasi yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas harus dijelaskan secara detail (Ovan., 2020). Apabila suatu variabel menunjukkan nilai $> 0,60$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2016). Analisis *Alpha Cronbach* diperlukan dalam uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas instrument
K	: Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
σ_t^2	: Varians total

Sumber : (Budiman, 2013)

a. Instrumen Konformitas

Hasil uji reliabilitas berdasarkan penghitungan *Alpha Cronbach's* kuesioner konformitas yang diadopsi dari (Siagian, 2021) dan dimodifikasi oleh peneliti, didapatkan hasil koefisien sebesar $0,951 > 0,60$. Sehingga alat ukur konformitas dinyatakan reliabel.

b. Alat Ukur Perilaku Merokok

Hasil uji reliabilitas berlandaskan penilaian *Alpha Cronbach's* kuesioner perilaku merokok diadopsi dari (Siagian, 2021) dan

dimodifikasi oleh peneliti, didapatkan hasil koefisien sebesar $0,825 > 0,60$. Sehingga instrument perilaku merokok dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan adopsi dan modifikasi pada kuesioner konformitas dan perilaku merokok yang dibuat oleh (Siagian, 2021) sehingga peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an Ar Risalah Pandak Bantul Yogyakarta pada Rabu, 07 Juni 2023 dengan hasil tersebut diatas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Fitria., 2021), Proses olah data terjadi apabila semua data tergabung adapun dengan tujuan menjamin keakuratan data serta mengindari dari kesalahan data dan supaya mudah dalam menganalisis data. Dalam pengolahan data terdapat empat (4) tahapan pengolahan data penelitian agar dapat dihasilkan suatu data yang tepat dan akurat, antara lain :

a. *Editing*

Suatu tahapan dalam memastikan kelengkapan data penelitian serta merapikan semua data yang sebelumnya diisi dalam sebuah kuesioner penelitian.

Di tahapan ini peneliti melakukan pengecekan seluruh kuesioner yang diserahkan responden, serta melihat apakah semua kuesioner terisi semua atau masih ada yang kosong.

Apabila pada tahap ini ditemukan pengisian kuesioner tidak lengkap, maka responden diminta untuk kembali mengisi jawaban yang kurang lengkap.

b. *Coding*

Merupakan tahap pengolahan data yang digunakan membuat perubahan kode dari jawaban asli dalam suatu kode yang diketahui maknanya yang bertujuan untuk memudahkan interpretasi.

Informasi tersebut diberi kode berdasarkan kategori yang dibuat untuk tinjauan penelitian dalam memudahkan analisis bahan penelitian. Dengan masukan kode yang berada pada tabel di bawah :

Tabel 3. 7 Kode (Coding)

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
	2	Perempuan
Tingkatan Kelas	1	Kelas 7
	2	Kelas 8
	3	Kelas 9
Umur	1	13 Tahun
	2	14 Tahun
	3	15 Tahun
Jumlah Uang Saku	1	Rp 5.000-10.000
	2	Rp 10.000-20.000
	3	Rp 20.000-30.000
Jumlah Konsumsi Rokok	1	1-4
	2	5-14
	3	> 15
Konformitas Teman Sebaya	1	Tinggi
	2	Sedang
	3	Rendah
Perilaku Merokok	1	Berat
	2	Sedang
	3	Ringan

c. *Processing*

Suatu tahapan memindahkan isi kuesioner penelitian kedalam program computer dengan menggunakan program komputerisasi yang berguna dalam pemindahan data dari kuesioner penelitian ke dalam tabel pada perangkat komputer.

d. *Cleaning*

Merupakan tahapan untuk melihat dan memastikan keabsahan data yang telah di proses sebelumnya serta untuk mengetahui apabila ada kesalahan dalam data tersebut.

2. Analisa Data

Teknik analisis data ialah proses pengumpulan yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian meliputi alasan peneliti memilih metode tertentu (Zakariah, 2020).

a. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang mengarah pada kesimpulan tentang konsekuensi dari semua faktor penelitian. Studi digunakan untuk menyajikan hasil distribusi pada masing-masing variabel dalam penelusuran faktor untuk membuat penentuan (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini variabel yang dideskripsikan melalui analisa univariat yaitu konformitas dan perilaku merokok. Kemudian hasil perhitungan dikemukakan dalam gambaran tabel distribusi frekuensi juga presentase. Rumus menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase kelas
F : Frekuensi kelas
N : Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Merupakan analisis yang mencakup lebih dari satu atau lebih variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian (Lusiana, 2020). Penelitian ini memiliki dua macam variabel dengan konformitas sebagai variabel bebas serta perilaku merokok untuk variabel terikat sehingga peneliti hendak melihat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Uji *Somers' d* digunakan karena variabel menggunakan data berskala ordinal dan ordinal. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

- Ns : Concordant (P)
 Nd : Discordant (Q)
 Ty : Jumlah ranking bawah pasangan kolom

Menurut (Dahlan, 2014), Interpretasi hasil korelasi memiliki ketentuan :

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$ terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ tidak terdapat korelasi yang bermakna antar kedua variabel yang diuji.

Menurut (Sugiyono, 2015), Untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3. 8 Kontingensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada beberapa standard, seperti kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian, standard kesopanan terkait dengan dinamika perubahan kebiasaan sosial, dan standard hukum terkait sanksi jika terjadi pelanggaran (Surahman., 2016) dan Menurut (Nursalam, 2014), Prinsip etik penelitian terbagi menjadi 3 kategori. Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2023 dengan Nomor : Skep/321/VI/2023. Yang terbagi menjadi :

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Dilakukan dengan tidak menyebabkan sesuatu yang merugikan bagi responden, terutama dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Responden tidak memerlukan tindakan atau cara khusus sehingga dalam mengisi kuesioner responden terbebas dari penderitaan.

b. Bebas dari *eksploitasi*

Responden dijauhkan dari bahaya, responden diyakinkan bahwa partisipasi mereka dalam penelitian ini tidak akan merugikan mereka dengan berbagai cara. Bahwa partisipasi dan informasi yang disampaikan responden tidak akan digunakan dengan cara apapun yang nantinya dapat merugikan.

c. Risiko

Peneliti dengan hati-hati memperhitungkan manfaat serta risiko bagi responden. Manfaat yang diperoleh yaitu responden dapat memahami hubungan penyesuaian teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja.

2. Prinsip Hak Asasi Manusia

a. Hak berpartisipasi atau tidak ingin menjadi responden

Diperlakukan manusiawi, karena mereka memiliki hak, apakah mau menjadi responden atautah tidak.

b. Hak mendapatkan jaminan atas perlakuan yang diberikan

Menjelaskan secara lengkap dan memiliki tanggung jawab bila terjadi responden mengalami sesuatu saat penelitian berlangsung.

c. *Informed consent*

Responden memperoleh semua informasi mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, responden berhak ikut serta atautah menolak. Disini juga harus disebutkan bahwa informasi yang diberikan dari responden hanya akan dipergunakan dalam penelitian.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak mendapatkan pengobatan yang adil

Perlakuan kepada responden sama pada kondisi sebelum, selama dan setelah berpartisipasi tanpa pembedaan bila responden tidak berkenan atau di dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden berhak atas kerahasiaan informasi yang disampaikan dalam penelitian harus dilindungi kerahasiaannya, seperti adanya data tanpa diberikan nama atau di tuliskan insialnya saja.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses penelitian lanjutan memerlukan beberapa tahapan kegiatan untuk melakukan penelitian di lapangan, tahapan tersebut antara lain :

1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti mencari *study literature* yang nantinya akan dianalisis.
- b. Peneliti menyerahkan beberapa judul proposal yang akan dianalisis kepada koordinator penelitian.
- c. Peneliti melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing skripsi yang telah diberikan oleh koordinator penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengurusan surat berizinan studi pendahuluan di tempat penelitian.
- e. Peneliti memasukkan surat izin studi pendahuluan ke Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta setelah mendapatkan persetujuan.
- g. Melakukan penyusunan BAB I, II, III sesuai dengan judul penelitian.
- h. Melakukan konsultasi rutin setiap minggunya dengan dosen pembimbing.
- i. Setelah proposal skripsi telah disetujui maka peneliti melakukan ujian proposal penelitian bersama dosen pembimbing dan dosen penguji.
- j. Peneliti melakukan revisi dan mengkonsultasikan kembali proposal skripsi bersama dosen pembimbing dan dosen penguji.
- k. Peneliti menambahkan surat izin penelitian dikeluarkan oleh PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.

- l. Peneliti memasukkan surat *study* lapangan ke Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.
- m. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengambilan data di Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Dalam melakukan pengambilan data, peneliti dibantu oleh satu orang asisten penelitian dari Mahasiswa Keperawatan.
- b. Setelah mendapat izin dari pihak Pondok Pesantren SMP Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta, peneliti mendatangi siswa yang termasuk dalam kriteria berdasarkan tingkatan kelas.
- c. Peneliti bertemu dengan siswa yang memenuhi syarat, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.
- d. Peneliti memberikan lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden apabila responden bersedia mengikuti penelitian.
- e. Peneliti menjelaskan bagaimana langkah pengisian lembar kuesioner dan kemudian membagikan 2 jenis kuesioner penelitian.
- f. Pengisian kuesioner A dan kuesioner B dilakukan pada saat kegiatan *classmeeting* di halaman sekolah.
- g. Peneliti melakukan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diserahkan responden dan melakukan pengecekan lembar kuesioner secara lengkap.
- h. Apabila responden belum melengkapi lembar *informed consent* dan kuesioner, peneliti akan mengembalikan lembar tersebut kepada responden untuk diisi secara lengkap.
- i. Mengucapkan terima kasih kepada responden karna keikutsertaannya dalam penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Peneliti melakukan mengedit, mengkodekan, mengolah dan membersihkan data serta melakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan program komputerisasi.

- b. Ketika hasil uji statistik telah selesai maka akan diolah untuk menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Peneliti melakukan konsultasi rutin setiap minggunya dengan dosen pembimbing skripsi.
- d. Setelah hasil skripsi telah disetujui peneliti bersama dosen pembimbing dan penguji melakukan seminar hasil terhadap hasil penelitian.
- e. Melakukan perbaikan dan mengkonsultasikan kembali hasil skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA